

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA APARATUR
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK**

(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok Selatan)

Artikel Ilmiah

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu



OLEH :

SITI GIZCA REGIANA

Nim. 2008/05294

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA
APARATUR PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA
ORGANISASI SEKTOR PUBLIK
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Solok selatan)**

Oleh:

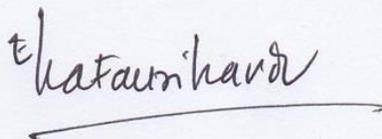
**Siti Gizca Regiana
05294/2008**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode
September 2014 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Agustus 2014

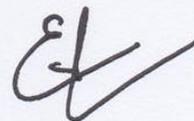
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Eka Fauzihardani, SE. Ak, M.Si
NIP. 19710522 200003 2 001**

Pembimbing II



**Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak
NIP. 19781204 200801 2 011**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA APARATUR
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK**
(Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Solok Selatan)

Siti Gizca Regiana

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof.Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email : gizcaregi@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of (1) the use of information technology, and (2) government officer performances toward the performance of public sector organization.

The research is causative. The population were all working units (SKPD) in South Solok regency. Technique in taking sampling was a total sampling method and obtained 39 SKPDs. Type of data used was subject data and the type of data was primary data. Data collection method used questionnaires. Was used to analyze multiple regression analysis.

The result of this study indicate (1) the use of information technology and government officer performances simultaneously affect performance of public sector organization with the amount of R^2 38,8%. (2) the use of information teknologi have significance positive effect on performance of public sector organization with $t_{count} > t_{table}$ (2.125 > 1,986), with a significant level of $0.036 < \alpha$ β coefficient of 0.05 and a positive value that is equal to 0.245 (H1 was supported). (3) the government officer performances have a significant positive effect on performance of public sector organization with $t_{count} > t_{table}$ (5.012 > 1.986), with a significance level of 0.000, $< \alpha$ 0,05 and β coefficient positive value is equal to 0.677 (H2 was supported).

Key words: the use of information technology, government officer performances, performance of public sector organization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penggunaan teknologi informasi, dan (2) kinerja aparatur pemerintah daerah terhadap kinerja organisasi sektor publik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Solok Selatan. Teknik pengambilan sampelnya adalah metode *total sampling* dan di peroleh 39 SKPD. Jenis data yang digunakan adalah data subyek, dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) penggunaan teknologi informasi, dan kinerja aparatur pemerintah daerah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik dengan besaran R^2 38,8%. (2) penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor publik dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ (2,125 $>$ 1,986), dengan tingkat signifikansi $0,036 < \alpha$, 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu sebesar 0,245 (H1 diterima). (3) kinerja aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor publik dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ (5,012 $>$ 1,986), dengan tingkat signifikansi 0,000 $<$ α 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu sebesar 0,677. (H2diterima).

Kata kunci : penggunaan teknologi informasi, kinerja aparatur pemerintah daerah, kinerja organisasi sektor publik

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan di Indonesia memasuki era baru seiring dengan dilaksanakannya desentralisasi fiskal yang efektif mulai berjalan pada tahun 2001. Perubahan sistem pemerintah daerah dari sentralisasi menuju desentralisasi yang ditandai dengan berlakunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 pada hakekatnya bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah dimana dengan desentralisasi, semua urusan, tugas dan wewenang pelaksanaan pemerintahan diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah.

Menurut Bastian (2006) definisi organisasi sektor publik di Indonesia adalah organisasi yang menggunakan dana masyarakat berwujud pajak dan retribusi, laba perusahaan negara, pinjaman pemerintah, dan pendapat lain-lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku untuk memberikan pelayanan kepada publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara bertahap.

Berhasil tidaknya tujuan dalam organisasi tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan. Menurut Ruky (2001), banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi sektor publik, beberapa faktor diantaranya adalah teknologi informasi dan kinerja aparatur di dalam organisasi.

Meningkatnya penggunaan teknologi informasi telah membawa setiap orang dapat

melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi. O'Brien dalam Anak (2005:4) menjelaskan bahwa teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri dari berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data dan teknologi jaringan informasi.

Penggunaan teknologi informasi menawarkan peluang kepada Pemerintah untuk memberikan layanan dalam berinteraksi yang lebih baik kepada masyarakat, kalangan bisnis, dan mitra pemerintah lainnya. Didik (2009) dalam penelitiannya analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja organisasi menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi, dimana dengan adanya teknologi informasi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem manajemen kontemporer, yang mana dapat mempermudah organisasi dalam kegiatan operasionalnya.

Pencapaian kinerja organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada individu yang melaksanakan pekerjaan tersebut (Oceliya, 2012). Aparatur pemerintah adalah kumpulan manusia yang mengabdikan pada kepentingan negara dan

pemerintahan dan berkedudukan sebagai pegawai negeri (Tayibnapsis, 1993) dalam (Kiki, 2010).

Kinerja perorangan dengan kinerja instansi pemerintah terdapat hubungan yang erat, dengan kata lain jika kinerja pegawai baik, maka tujuan organisasi akan berjalan dengan baik (Ruky, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Roro (2012) dimana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara kinerja aparatur pemerintah terhadap pelayanan di organisasi publik. Dimana jika semakin baik kinerja aparat pemerintah, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat di sektor publik.

Meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai oleh organisasi dan instansi pemerintah dalam memaksimalkan suatu kegiatan. Namun kenyataannya masih banyak permasalahan yang menyebabkan kinerja organisasi masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Beberapa fenomena yang ditemukan pada Organisasi Sektor Publik di Kabupaten Solok contohnya, dari hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, kinerja SKPD Kabupaten Solok selama tahun 2012 masih belum ada peningkatan, karena tidak ada satupun kinerjanya yang menonjol (<http://Padang-today.com>).

Permasalahan lain juga ditemukan pada penggunaan teknologi informasi organisasi sektor publik. Kabid Kominfo Dishub Kominfo Provinsi Sumatera Barat menjelaskan bahwa tingkat

pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi di Sumatera Barat masih jauh dibandingkan dengan kemajuan teknologi karena penggunaan teknologi informasi lingkungan pemerintah provinsi Sumatera Barat untuk pelayanan publik mendapatkan peringkat 22 dari 25 provinsi yang mengikuti peringkatan *E-government* secara nasional (<http://dishubkominfo.sumbarprov.go.id/>).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik di SKPD Kabupaten Solok Selatan“**.

2. TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja Organisasi Sektor Publik

Pemerintah daerah merupakan salah satu bagian dari organisasi sektor publik. Menurut Bastian (2006) definisi organisasi sektor publik di Indonesia adalah organisasi yang menggunakan dana masyarakat berwujud pajak dan retribusi, laba perusahaan negara, pinjaman pemerintah, dan pendapat lain-lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku untuk memberikan pelayanan kepada publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara bertahap. Muhammad (2013) menjelaskan kinerja organisasi sektor publik sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan atau tingkat pencapaian hasil suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Indikator kinerja menurut Bastian (2006:267) adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*).

- 1) Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijaksanaan/peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.
- 2) Indikator keluaran (*outputs*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/atau nonfisik.
- 3) Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- 4) Indikator manfaat (*benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- 5) Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkatan berdasarkan asumsi yang telah diterapkan.

Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Nugroho (2001:14), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan

sumber informasi. Menurut Aren (2003:400) teknologi informasi adalah penggunaan komputer untuk memproses dan mengatur informasi. Sedangkan menurut O'Brien dalam Anak (2005:4) teknologi informasi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri dari berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data dan teknologi jaringan informasi.

Sri (2001) dalam Fahmi (2004), berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variable inti dalam riset sistem informasi. Warsoko dalam Dewi (2005) menyatakan bahwa ada dua alasan utama mengapa penggunaan komputer sangat penting. Alasan pertama, tentang kemampuan komputer untuk mengolah data, ciri-cirinya adalah sebagai berikut: pengolahan yang tepat, akurat, kapasitas penyimpanan yang besar, efektif untuk tugas berulang, dapat berfungsi hampir secara terus menerus, teliti dalam mendeteksi situasi yang menyimpang dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Alasan kedua, komputerisasi sudah tersedia dimana saja dan dapat diperoleh dengan mudah dengan biaya yang relatif murah.

Adapun pengukuran penggunaan teknologi informasi ini berdasarkan pada :

- 1) jumlah aplikasi atau perangkat keras- lunak yang digunakan
- 2) intensitas penggunaan

- 3) penggunaan jaringan
- 4) sumber daya manusia.

Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur pegawainya karena itu dalam mengukur kinerja suatu organisasi sebaiknya di ukur dalam tampilan kerja dari individunya (Edy, 2010). Individu atau aparatur pemerintah merupakan unsur yang paling penting menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintahan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi (Siagian, 2002:25) dalam Hartanto (2008).

Aparatur pemerintah adalah kumpulan manusia yang mengabdikan pada kepentingan negara dan pemerintahan dan berkedudukan sebagai pegawai negeri (Tayibnapsis, 1993) dalam (Kiki, 2010) sedangkan menurut Moerdiono dalam Kiki (2010) mengatakan aparatur pemerintah adalah seluruh jajaran pelaksana pemerintah yang memperoleh kewenangannya berdasarkan pendelegasian dari Presiden Republik. Dengan kata lain aparatur negara atau aparatur daerah adalah para pelaksana kegiatan dan proses penyelenggaraan pemerintahan negara, baik yang bekerja di dalam tiga badan eksekutif, legislatif dan yudikatif maupun mereka yang sebagai TNI dan pegawai negeri sipil pusat dan daerah yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah (Kiki, 2010). Dari aparatur pemerintah, diharapkan atau dituntut adanya kemampuan baik berupa

pengetahuan, keterampilan serta sikap perilaku yang memadai sesuai dengan tuntutan pelayanan dan pembangunan sekarang ini (Handayani, 1986) dalam (Kiki, 2010).

Berkaitan dalam hal kualitas pelayanan organisasi, maka kemampuan aparatur pemerintah sangat penting dalam hal ikut menentukan kualitas pelayanan publik tersebut. Menurut Kiki (2010) beberapa indikator untuk mengukur kemampuan aparatur pemerintah adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas kerja
- 2) Ketepatan waktu
- 3) Memiliki kemampuan
- 4) Sikap pegawai terhadap pekerjaan

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif.

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kepala Sub bagian dan Kepala Bidang/Kepala Seksi pada 39 SKPD di Kabupaten Solok Selatan. Jenis data dalam penelitian ini ialah data subjek. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan skala likert, sesuai dengan pengukuran yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu.

Uji coba kuesioner yang akan dilakukan peneliti, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi sektor publik yang berjumlah 30 orang. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal). Untuk Uji validitas ini digunakan bantuan software SPSS versi 17. Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas residual, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi (*adjusted R²*) dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji Validitas

Untuk instrumen kinerja organisasi publik diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* terkecil 0,378. Untuk instrumen penggunaan teknologi informasi terkecil 0,421, dan instrumen

kinerja aparatur pemerintah daerah nilai terkecil 0,383.

Uji Reliabilitas

Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yang terdapat pada tabel di atas yaitu untuk instrumen variabel kinerja organisasi publik 0,845. Untuk variabel penggunaan teknologi informasi 0,819, dan untuk variabel kinerja aparatur pemerintah daerah 0,775.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari Tabel hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,948 dengan signifikan 0,330. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut

Uji Multikolonearitas

Hasil nilai VIF yang diperoleh dalam Tabel menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada diatas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel dapat dilihat tidak ada variabel yang signifikan dalam regresi dengan variabel Abs. Tingkat signifikansi $> \alpha$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Metode Estimasi Regresi

Dari hasil pengolahan data SPSS, didapat nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi yang dipakai dapat digunakan. Dari tabel dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 15,882 + 0,245 (X_1) + 0,677 (X_2)$$

Dimana:

Y = Kinerja Organisasi Sektor Publik

X₁ = Penggunaan Teknologi Informasi

X₂ = Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 15.882 yang berarti bahwa jika variabel Penggunaan teknologi informasi dan kinerja aparatur pemerintah daerah adalah nol (0), maka kinerja organisasi publik adalah sebesar konstanta 15.882

Koefisien regresi (b) X₁

Nilai koefisien variabel X₁ yaitu penggunaan teknologi informasi sebesar 0,245 ini berarti bahwa dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi satu satuan, maka akan

meningkatkan kinerja organisasi publik sebesar 0,245 satuan dan bentuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah positif.

Koefisien regresi (b) X₂

Nilai koefisien variabel X₂ yaitu kinerja aparatur pemerintah daerah sebesar 0,677 ini berarti bahwa dengan meningkatnya budaya organisasi satu satuan maka akan meningkatkan kinerja organisasi publik sebesar 0,677 satuan dan bentuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah positif.

Uji Model

Uji F (*F-test*)

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan merupakan model tetap dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} atau membandingkan antara nilai sig dan $\alpha=0,05$. Nilai F_{tabel} untuk n=96 pada $\alpha=0,05$ adalah 3,09. Nilai F_{hitung} adalah 31,060 sedangkan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian, F_{hitung}>F_{tabel} dan nilai sig < α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah *fix*.

Adjusted R Square

Berdasarkan hasil *output* diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,388 atau 38,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (penggunaan teknologi informasi, kinerja aparatur pemerintah daerah) mampu menjelaskan 38,8% variasi variabel terikat

(kinerja organisasi publik), sedangkan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji t (*t-test*)

Uji t statistik (*t-test*) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 96-2-1 = 93$ adalah 1,986.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 21, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini :

Penggunaan Teknologi Informasi (X₂) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,036 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,125 > t_{tabel} 1,986$. Nilai koefisien β dari variabel X₁ bernilai positif yaitu 0,245. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H₁ dapat diterima. Dimana semakin baik penggunaan teknologi informasi maka semakin baik pula

kinerja organisasi publik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi (X₁) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi publik.

Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (X₂) berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,012 > t_{tabel} 1,986$. Nilai koefisien β dari variabel X₂ bernilai positif yaitu 0,677. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H₂ dapat diterima. Dimana semakin baik kinerja aparatur pemerintah daerah maka semakin baik pula kinerja organisasi publik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan kinerja aparatur pemerintah daerah (X₂) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi publik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor

publik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi maka semakin baik pula kinerja organisasi sektor publik tersebut, dengan kata lain H_1 diterima.

Hal ini sejalan dengan teori Jogiyanto (2003) yang menyatakan bahwa perusahaan dan organisasi yang memanfaatkan perangkat lunak komputer (software) tentu akan membantu mereka lebih mudah untuk mengorganisasikan, menyimpan, merubah dan menerima laporan secara elektronik yang dapat mendukung operasional organisasi. Sehingga aktivitas dilakukan secara efektif dan efisien, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dedi (2007) tentang peranan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan di sektor publik yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi memberikan kemudahan dalam membantu kegiatan operasional pada organisasi sektor publik.

Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor publik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja aparatur pemerintah daerah, maka kinerja organisasi sektor publik akan semakin baik pula, dengan kata lain H_2 diterima.

Temuan ini sejalan dengan teori Edy (2010) dimana dalam penilaian kinerja organisasi, hal yang paling lazim dinilai adalah kinerja pegawainya atau aparatur pemerintahan tersebut, yaitu bagaimana mereka melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, jabatan, atau peranan dalam instansi pemerintah. Aparat pemerintah merupakan unsur yang paling penting menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah tersebut. Kinerja aparatur pemerintah dengan kinerja instansi pemerintah terdapat hubungan yang erat, dengan kata lain jika kinerja aparat baik, maka tujuan organisasi akan berjalan dengan baik.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oceliya (2012) yang menyimpulkan bahwa kinerja pegawai atau aparatur pemerintah di dalam instansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Semakin baik kinerja pegawai, maka kinerja organisasi akan berjalan dengan baik, karena kinerja pegawai memiliki peranan penting dalam menjaga kelancaran jalannya suatu roda kehidupan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh penggunaan teknologi informasi, dan kinerja aparatur pemerintah daerah

terhadap kinerja organisasi sektor publik pada SKPD Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor publik pada SKPD Kabupaten Solok Selatan.
2. Kinerja aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi sektor publik pada SKPD Kabupaten Solok Selatan.

Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Solok Selatan.
2. Terbatasnya jumlah data yang diolah karena tidak Semua SKPD yang bersedia menerima dan mengembalikan kembali kuesioner yang dibagikan, sedangkan jumlah populasi yang tidak begitu besar akan mempengaruhi hasil penelitian.
3. Data penelitian ini diperoleh dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrumen kuesioner. Hal ini sangat mempengaruhi validitas hasil, karena jawaban

yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Persepsi responden akan berbeda apabila data diperoleh melalui wawancara. Namun apabila penelitian dilakukan melalui wawancara maka akan membutuhkan waktu yang lama, sedangkan responden yang diteliti banyak.

4. Masih adanya sejumlah variabel lain yang tidak digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi kinerja organisasi sektor publik pada SKPD.

Saran

1. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi dan kinerja aparatur pemerintah pada SKPD di Kabupaten Solok Selatan sudah baik, tapi sebaiknya pimpinan/kepala SKPD memberikan perhatian yang lebih baik lagi terhadap pegawai khususnya terhadap fasilitas kerja yang ada pada setiap organisasi, melengkapi kebutuhan dalam organisasi seperti komputer agar aparat pemerintah lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan operasional organisasi, menempatkan aparat atau pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh agar dapat mengerjakan pekerjaan sesuai keahliannya, serta memberlakukan tindakan yang tegas terhadap aparatur pemerintah agar kinerja aparatur pemerintah dalam bekerja di organisasi meningkat dari waktu ke waktu.

2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat memperbanyak jumlah populasi yang akan diteliti dengan memperluas daerah penelitian dan dilakukan pada lokasi yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi lagi.
3. Penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi kinerja organisasi sektor publik seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung dan I Nyoman Putra. 2005. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabunan*. Jurnal Akuntansi.
- Aren Komuru. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. SNA VII. Solo.
- Azwar dan Ranti. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*, studi pada SKPD Kampar. Jurnal. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Bastian Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Dedi Rianto Rahadi. 2007. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik*. Seminar Nasional Teknologi. Yogyakarta.
- Deva. 2013. *Sarana Pos Dan Telekomunikasi Mengadakan Pembinaan Dan Pelatihan*, <http://dishubkominformosumbarprov.go.id/>. Tersedia : http://dishubkominformosumbarprov.go.id/index.php/pages/detail/sarana_pos_dan_telekomunikasi_mengadakan_pembinaan_dan_pelatihan
- Dewi mayasari. 2009. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi. UBH.
- Didik Eko Mardjiono. 2009. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Implementasi Struktur Organisasi Yang Terdesentralisasi Terhadap Kinerja Organisasi*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Edy Sutrisno. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eko Purwanto. 2011. *Kinerja Perusahaan Terkait Dengan Teknologi Informasi, Lingkungan dan Kompetensi*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Universitas Brawijaya. Malang.
- Enceng dan Yuli. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kinerja Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Fisip.
- Fahmi Natigor Nasution. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Prilaku*. 2004 digitized by usu digital library.
- Hartanto Ibnu. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT Air Mancur Wonogiri*. Fakultas Ekonomi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Kiki Wardhani. 2010. *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan*

- Good Governance*. Skripsi S1. Fakultas ekonomi. UNP.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPM.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan 1. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- _____. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mirma Hapsary dan Imam Gozali. 2006. *Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal. Universitas Diponegoro.
- Mohammad Mahsun. 2006. *Pengukuran kinerja sektor publik*. Jogja. BPFE UGM.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Kurniawan. 2013. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik*. Jurnal. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Nofri koto. 2013. *Kabupaten Solok, SKPD Dapat "Rapor Merah"*. Padang-Today (Online), Tersedia:<http://www.Padangtoday.com/index.php?mod=berita&today=detil&id=41553> (8 Januari 2013).
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : PT Glora Aksara Prima.
- Oceliya Pitri. 2012. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dengan Kinerja Pegawai Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi S1. UNP. Padang.
- Rini . 2009. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi. UNP.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Robbin, P. Stephen. 2001. *Perilaku organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jilid 1. Edisi Kedelapan. Jakarta : Prenhallindo.
- Roni Eka Putra dan Tengku Rika Valentina . 2010. *Penerapan E-Government Pada Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik Prima Di Sumatera Barat*. Jurnal. Universitas Andalas. Padang.
- Roro Rukmini. 2012. *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Banjarbaru*. Jurnal Spread. Universitas Achmad Yani.
- Ruky A. 2001. *Sistem manajemen kinerja*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Wijana Nyoman. 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan*. Jurnal. Universitas Udayana. Bali.
- West, D. M. (2006). *Global E-Government 2006*. Diakses pada 13 Februari 2007 dari <http://www.insidepolitics.org/egovt06int.pdf>.
- Zulkarnain. 2012. *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi Di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Skripsi S1. Universitas sultan ageng tirtayasa. Tangerang.
- _____. 2012. *Sumbar Peringkat Sembilan "Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah"*.

Harianhaluan (online). Tersedia :
[http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com_content&view=article&id=14494:su
mbar-peringkat-
s](http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com_content&view=article&id=14494:su
mbar-peringkat-
s)

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kinerja organisasi | 96 | 27.00 | 50.00 | 40,88 | 4,596 |
| Penggunaan teknologi informasi | 96 | 17.00 | 35.00 | 27,65 | 3,896 |
| Kinerja aparatur | 96 | 18.00 | 35.00 | 26,97 | 3,329 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

[n
&catid=4:nasional&Itemid=78](http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com_content&view=article&id=14494:su
&catid=4:nasional&Itemid=78).

LAMPIRAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| | | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 96 | |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 3.55849116 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 | |
| | Positive | ,049 | |
| | Negative | -,097 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,948 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,330 | |
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | Penggunaan teknologi informasi | .673 | 1.486 |
| | Kinerja aparatur | .673 | 1.486 |

a. Dependent Variable: kinerja organisasi

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.458 | 1.925 | | 1.796 | .076 |

| | | | | | |
|--------------------------------|-------|------|-------|--------|------|
| Penggunaan Teknologi informasi | .124 | .069 | .221 | 1.793 | .076 |
| KinerjaAparatur | -.153 | .081 | -.232 | -1.879 | .063 |

a. Dependent Variable: ABS

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .633 ^a | .400 | .388 | 3.597 |

a. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

2. Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 803.528 | 2 | 401.764 | 31.060 | .000 ^a |
| | Residual | 1202.972 | 93 | 12.935 | | |
| | Total | 2006.500 | 95 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur, Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

3. Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.882 | 3.204 | | 4.958 | .000 |

| | | | | | |
|--------------------------------|------|------|------|-------|------|
| Penggunaan teknologi informasi | .245 | .115 | .208 | 2.125 | .036 |
| Kinerja aparatur | .677 | .135 | .490 | 5.012 | .000 |

a. Dependent Variable: kinerja organisasi